

ERGO news

ROI IMPLEMENTASI ERGONOMI

Dampaknya pada
Biaya Kompensasi Pekerja,
Produktivitas, & Pendapatan Perusahaan

.Tim Ergoinstitute.



tandas ketika praktisi K3LH tidak mampu mempresentasikan dan menguraikan proyek tersebut dalam bahasa ROI. Akibatnya, usaha mereka untuk terus meningkatkan aspek K3 menjadi kendala, yang akan berdampak kembali kepada indikator kinerja mereka dan perusahaan mereka.

Hal yang sama juga harus dimiliki oleh praktisi Ergonomi. Kemampuan seorang praktisi untuk meyakinkan bahwa proyek-proyek ergonomi yang digulirkan akan berbalik membawa manfaat bagi para perusahaan dalam ROI menjadi penting. Jika tidak, ergonomi akan terus dipandang sebagai sesuatu aksesoris tambahan, berinventasi mahal, *cost center*, dll. Apalagi dalam kondisi kompetisi bisnis yang ketat sekarang ini dimana perusahaan akan selalu mengketatkan anggaran pengeluaran. Proyek-proyek dengan ROI yang rendah, akan tereliminasi.

Berikut beberapa contoh program atau proyek ergonomi yang harus dijalankan oleh perusahaan:

- *Ergonomic Assessment*, untuk mendapatkan peta *Ergonomic Risk Identification, Analysis & Controls (ERiac)*
- *Fatigue measurement & controls*
- *Ergonomic improvement for productivity*
- *Human Error Analysis*
- *Ergonomic Training*
- *Office Ergonomics*
- *Anthropometric evaluations*
- *Workload analysis*

Masing-masing proyek tentu membutuhkan investasi, walau tidak harus mahal.

Perubahan paradigm ergonomi dari *cost center* menjadi sebuah investasi dapat diumpamakan seperti perubahan program kualitas dari TQM ke *Six Sigma*. Pada awalnya, perbaikan hanya meliputi: perbaikan *customer quality metrics*, tingkat cacat produk, klaim garansi, dll. Sekarang dengan *Six Sigma black belt*, perbaikan juga dilakukan pada kualitas dan untuk setiap proyek *Six Sigma* dapat dihitung penghematan biaya yang akan diperoleh demi tercapainya ROI.

Pengalaman dari berbagai implementasi ergonomi secara *best practice*, proyek-proyek ergonomi yang efektif dan efisien menunjukkan ROI yang luar biasa, dapat mencapai ROI selama 3 tahun di atas 1.000%. Pengalaman menunjukkan bahwa program ergonomi harus EFEKTIF dalam menurunkan paparan resiko ergonomi yang ada. Hal ini dapat dilakukan melalui

kontrol rekayasa (*engineering controls*), diantaranya dengan mengubah peralatan, perlengkapan, stasiun kerja, dan aliran kerja yang dapat menghilangkan atau secara signifikan menurunkan faktor-faktor resiko (terutama sikap tubuh yang buruk dalam bekerja, usaha yang berlebihan, pengulangan kerja yang berlebihan, dll). Selain itu, paparan resiko juga dapat dikurangi dengan kontrol administratif (*administrative control*), melalui perubahan prosedur dan metode kerja, pengaturan jam istirahat, dan pemakaian alat pelindung diri (APD) yang akhirnya dapat menurunkan paparan dari faktor-faktor resiko ergonomi.

Selain efektif, program ergonomi juga harus EFISIEN. Hal ini dapat dilakukan dengan memfokuskan pada proyek ergonomi yang berbiaya rendah dan berdampak besar (*low cost high impact*). Memulai program ergonomi dengan proyek berbiaya tidak tinggi memiliki berbagai keuntungan, diantaranya:

- Kemungkinan disetujui manajemen lebih tinggi
- Memberikan *image* yang positif tentang ergonomi
- Dalam berbagai kasus, program berbiaya rendah akan menuntun partisipasi yang lebih dari pekerja. Hal ini merupakan suatu hal positif dalam diseminasi ergonomi
- Dalam berbagai kasus, program berbiaya rendah akan menyentuh aspek langsung dalam bekerja yang biasanya hal-hal sederhana
- *Sustainability* proyek juga besar

Menghitung ROI Program Ergonomi

Return-on-Investment (ROI) adalah perhitungan yang biasa digunakan untuk penentuan biaya investasi. Dalam perhitungan ROI dibutuhkan ketersediaan data-data (dalam uang), seperti berapa jumlah investasi proyek, berapa banyak uang yang dapat dihemat, dan secara keseluruhan berapa lama periode yang diperlukan agar investasi yang dikeluarkan kembali dalam bentuk penghematan atau manfaat lain bagi perusahaan. Data-data tersebut biasanya spesifik untuk setiap proyek dan untuk setiap perusahaan dan dapat dengan mudah diperoleh dari bagian keuangan perusahaan. Beberapa perhitungan penentuan kelayakan investasi yang sering digunakan *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, dan *Payback Period*.

Tantangan dalam perhitungan ROI adalah bagaimana menghitung penghematan yang diperoleh jika proyek ergonomi diimplementasikan. Sebuah perusahaan konsultan ergonomi di USA menemukan bahwa beberapa klien memperoleh peningkatan keuntungan finansial secara signifikan, yang dihitung dari empat area utama yaitu produktivitas, biaya kompensasi pekerja, kualitas, dan absensi. Contoh lain misalnya. *Honeywell* mampu meningkatkan produktivitas seiring dengan penurunan biaya kompensasi pekerja sebagai hasil implementasi proyek ergonomi.



Tractor-trailer, before.



Tractor-trailer, after.

Referensi:

Hendrick (1996). *Good Ergonomics, Good Economics, Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society 40th Annual Meeting*.

Wynn (2004). *Ergonomics ROI: Impacting Workers' Compensation Costs, Productivity, Quality, and Revenue Humantech*.

Produk

ERGOSH Versi 2.0

Aplikasi ini dirancang untuk membantu Anda dalam melakukan evaluasi ergonomi dan audit K3 secara individu. ErgoSH didisain untuk dioperasikan pada Pocket PC (PDA) atau Smart phone, dengan 8 sub-modul, sebagian besar lengkap dengan skor. Kuantitatif!

Modul-modul yang terdapat pada ErgoSH adalah evaluasi resiko kerja, evaluasi beban kerja, evaluasi beban pengangkatan manual, evaluasi postur kerja (RULA dan REBA), checklist K3, audit K3 dan checklist ergonomi perkantoran.

Untuk mendapatkan *trial version*-nya, silahkan mendaftar di website [ergoinstitute](http://ergoinstitute.com)

Untuk informasi lebih lanjut:
email : dhilla@ergoinstitute.com
Telepon : 08132132245



Telah tersedia

paket modul belajar mandiri berbasis e-learning untuk ergonomi (7 modul) dan K3 (10 modul) dalam bahasa Indonesia.



Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi website [ergoinstitute](http://ergoinstitute.com)